

Makna Dakwah Pada Film Pendek Kaya Tanpa Harta *The Meaning of Da'wah in Rich Short Films Without Wealth*

Defa Tri Arnetta¹

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan¹

Abstrak

Dakwah merupakan kegiatan penyebaran ilmu keagamaan Islam ke seluruh penjuru dunia. Semakin berkembangnya zaman, menjadikan tantangan bagi para pendakwah agar dakwahnya dapat lebih dinikmati dan tersebar lebih luas. Pada masa digital seperti saat ini media visual merupakan alat yang paling efektif digunakan untuk menyebarkan Dakwah. Salah satu media yang sedang populer saat ini yaitu *youtube*. Kemudahan hingga kepopuleran *youtube* perlu dimanfaatkan dengan baik, seperti membuat dan menayangkan konten – konten edukasi berunsur islami, misalnya film bergenre religi. Peneliti menganalisis dakwah yang ada pada film pendek kaya tanpa harta bergenre religi di channel youtube film maker muslim untuk mencari makna denotasi, konotasi dan mitos dalam film tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan, peneliti mengamati objek secara langsung. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa makna denotasi pada penelitian ini adalah mengenai gambaran kehidupan manusia dalam menghadapi berbagai cobaan kehidupan dalam berkeluarga, bertetangga maupun berteman. Makna konotasi dalam film pendek kaya tanpa harta yaitu bahwa keikhlasan, rasa syukur dan kesabaran akan menjadikan kita bisa lebih tenang dan menerima apa yang ada. Makna mitos dalam film pendek kaya tanpa harta yaitu Bersedekah akan menjadikan kita lebih bersyukur dengan apa yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada kita. Pesan dakwah akhlak lebih dominan muncul dalam film ini.

Kata Kunci : Film Pendek, Pesan Dakwah, Semiotika, Youtube

Abstract

Da'wah is an activity to spread knowledge of Islam to all corners of the world. With the development of the times, it becomes a challenge for the da'i so that their da'wah can be enjoyed and disseminated more widely. In this digital era, visual media is the most effective tool used to spread da'wah. One of the media that is currently popular is YouTube. The ease of YouTube's popularity needs to be put to good use, such as creating and displaying educational content with Islamic elements, such as films of the religious genre. The researcher analyzed the da'wah contained in rich short films without religious genre treasures on the YouTube channel of Muslim filmmakers to find the meaning of denotation, connotation and myth in the film. The research method used is descriptive qualitative with Roland Barthes' semiotic approach. The type of research used is field research, researchers observe the object directly. The results of this study are that the meaning of denotation in this study is about the description of human life in facing various trials of life in family, neighbors and friends. The meaning of the connotations in the short film Kaya without treasure is that sincerity, gratitude and patience will make us calmer and accept what is. The meaning of the myth in the short film rich

without wealth is that alms will make us more grateful for what Allah SWT has given us. The message of moral da'wah is more dominant in this film.

Keywords : *Short Films, Messages of Da'wah, Semiotics, Youtube*

PENDAHULUAN

Pada masa digital sekarang, teknologi yang berkembang mempengaruhi adanya informasi yang tidak mengenal waktu, bisa menjangkau ke berbagai tempat dan tentunya bisa diterima siapa saja yang membutuhkan. Sangat mudah sekali orang untuk mengakses apapun hanya dengan menggunakan *gadget*. Media yang sedang di gemari banyak orang yaitu *Youtube*, segala jenis video dapat mudah di temukan. *Youtube* menjadi *trend* dikalangan remaja, anak – anak bahkan dewasa. Banyak dari mereka berlomba – lomba membuat karya seperti film pendek. Film adalah cara pemberitaan yang efektif. Bagi umat Islam, berdakwah adalah tugas dan tanggungjawab para muslim untuk memperluas pengetahuan mengenai Islam yang termuat di Al-qur'an dan Hadist (Suhadang, 2013).

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) dengan hikmah dan ajaran yang baik di jalan Tuhanmu dan berperanglah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalan-Nya, dan Dia lebih mengetahui orang-orang yangmendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl Ayat 125).

Film pendek kaya tanpa harta yang akan diteliti ini hanya berdurasi 10 menit 22 detik, namun memiliki banyak sekali pelajaran yang dapat

diambil dan dicontoh seperti kesabaran, keikhlasan, bersyukur dan saling tolong menolong terhadap sesama. Film *Kaya Tanpa Harta* ialah film pendek karya Film Maker Muslim. Banyak sekali pelajaran yang dapat dicontoh bagi khalayak agar senantiasa bersyukur menerima segala yang telah ditetapkan oleh Allah dan usahakan untuk menyisihkan sebagian rezeki yang kita dapat untuk orang – orang yang kekurangan. *Scene* yang ditampilkan dalam film pendek tersebut banyak sekali adegan maupun dialog yang mengandung makna islam.

Dari uraian yang dijelaskan diatas, penulis melakukan penelitian mengenai pesan dakwah yang terkandung pada salah satu film pendek dengan *genre* Islami di *Youtube* serta makna denotasi, konotasi dan mitos yang terkandung di dalamnya.

Ada beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian ini pertama, Penelitian milik Novita Tri Wahyuni, Mahasiswi Fakultas Dakwah IAIN Salatiga, berjudul Makna Pesan Dakwah Semiotika Roland Barthes Dalam Film Pendek *Di Rumah Sendirian* Karya Hanung Bramantyo. Penelitian tersebut memiliki kesamaan meneliti mengenai makna pesan dakwah, dan yang membedakan adalah subjek penelitian yaitu film yang diteliti. Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah terdapat pesan-pesan dakwah mengenai aqidah, syar'ah dan akhlak (Wahyuni, 2020).

Kedua, Penelitian yang disusun oleh Zulfikar, Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Album *Ingat Sholawat* Group Band Wali. Penelitian tersebut sama – sama melakukan penelitian mengenai pesan dakwah, perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan metode penelitian analisis isi dan

meneliti pesan dakwah pada lirik lagu. Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah bahwa pesan dakwah dalam lirik lagu “Ingat Sholawat” yang paling dominan muncul yaitu pesan aqidah (Zulfikar, 2010).

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Lathifah Istiqomah, Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta”. Penelitian tersebut memiliki kesamaan meneliti mengenai pesan dakwah dan sama – sama menggunakan metode semiotika Roland Barthes, dan yang membedakan adalah subjek penelitian yaitu film yang diteliti. Kesimpulan dalam penelitian tersebut adalah bahwa selain adanya pesan dakwah aqidah, syariah dan akhlak, film ini juga mengajak penontonnya agar menjadi muslim dan pemimpin yang ideal (Istiqomah, 2019).

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Ibad dan Dyatmika, 2021) terkait dengan komunikasi lingkungan video youtube watchdoc kesetrum listrik negara. Penelitian tersebut menggunakan analisis semiotika roland barthes, tetapi tema yang diangkat berupa komunikasi lingkungan. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi et al, 2021) berkaitan dengan analisis isi pesan dalam sebuah video. Perbedaannya adalah dalam video tersebut membahas terkait dengan kegiatan pelaksanaan protokol kesehatan sedangkan fokus dalam penelitian ini yaitu pada pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah video.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang

digunakan untuk meneliti sebuah obyek tanpa adanya kebohongan pada isinya dan tanpa dilakukan adanya pengujian hipotesis. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan gambaran tentang suatu fenomena sosial tertentu, sudah ada informasi mengenai gejala sosial seperti yang dimaksud pada suatu permasalahan penelitian tetapi belum sesuai.

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode analisis semiotik yang diciptakan oleh Roland Barthes. Metode semiotik adalah studi ilmu yang membahas atau mengkaji suatu tanda pada konteks gambar, teks, skenario maupun adegan film hingga menjadi sesuatu yang bisa menghasilkan makna. (Mudjiono, 2011). Penulis mengumpulkan data melalui tahapan berupa mengamati secara langsung seluruh adegan maupun dialog dalam film pendek kaya tanpa harta di akun *youtube* film maker muslim, kemudian akan peneliti pilih adegan – adegan yang mengandung pesan tersirat, peneliti juga mengumpulkan data yang diperoleh dari buku, jurnal maupun internet yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Kemudian setelah keseluruhan data telah terkumpul, peneliti melakukan analisis dengan pendekatan kualitatif semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes yaitu menggunakan sistem denotasi, konotasi dan mitos sehingga menghasilkan tanda secara objektif guna memahami makna tersirat pada film pendek kaya tanpa harta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini semiotika Roland Barthes. Konsep semiotika Barthes dikenal dengan konsep mitologi atau *myth*. Roland Barthes yang sebagai penerus dari Saussure menekankan interaksi diantara teks dengan pengalaman pribadi serta budaya penggunaannya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang terjadi serta diharapkan

penggunanya (Kriyantono, 2007). Tataran pertandaan (*order of signification*) dikenal sebagai konsep pemikiran dari Barthes yang operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesan dakwah memiliki maksud utama yaitu "Al-Qur'an". Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai *hudan* (petunjuk hidup) para umat pada seluruh unsur yang ada dalam kehidupan umat tersebut. Nabi Muhammad SAW. yang telah dipilih oleh Allah swt. Sebagai penyampai serta pengajar pada para umat manusia mengenai ayat-ayat kitab suci serta Al-Hikmah sebagai upaya membersihkan jiwa mereka. Proses pesan berubah sangat penting dikarenakan keefektifitasan dakwah bisa terpengaruhi (Kamaludin, 2016). Pesan dakwah bisa diklasifikasikan sebagai 3 pokok yaitu aqidah, syariah serta akhlak.

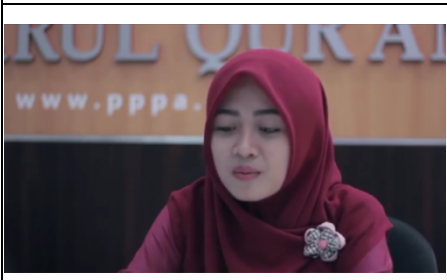
Aqidah dalam bahasa Arab bersumber pada kata '*aqada ya'diqu aqadan*' yang memiliki arti menaikkan, mempercayai maupun yakin. Akidah merupakan ikatan, keyakinan maupun kepercayaan. Akidah merupakan keputusan tanpa adanya kebimbangan terhadap seorang pengambil suatu keputusan. Di dalam agama, arti dari akidah yaitu adanya keterkaitan dengan keyakinan dan bukanlah tingkah laku, serupa dengan akidah di hadapan Allah juga pengiriman para Rasul. Akidah dapat diartikan berupa keimanan maupun keyakinan. Inti dari iman yaitu mengenali hubungan antara manusia dan Tuhan yang harus diperhatikan (Zaini, 1990).

Syari'ah yaitu ketetapan hukum Allah, sunnah, Ijmak, dalil, Rasul dan kias lainnya. Pada unsur hukum agama mencakup mengenai pengaturan aturan, peraturan hukum yang dibuat oleh Allah SWT kepada seluruh umat merupakan pegangan ketika menempuh keadaan di bumi. Syari'ah

meliputi ibadah manusia yang merupakan umat kepada Tuhannya, ikatan dengan sama-sama manusia, saudara seagama dan dengan alam dan seluruh aspek kehidupan. Syari'ah meliputi: Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa.

Akhlaq merupakan pengetahuan yang menerangkan maksud baik atau buruk, menunjukkan mengenai apa saja yang perlu diperbuat oleh seorang manusia kepada manusia lainnya. Akhlak perlu berpedoman juga menjadi saling berkaitan dengan keyakinan (Ilyas, 1999). Akhlak meliputi: Akhlaq kepada Tuhan, Akhlaq kepada sesama yang berupa: Akhlaq kepada manusia: diri sendiri, tetangga, masyarakat, Akhlaq kepada selain manusia: fauna dan flora.

1. *Scene 06:24 – 06:30*

VISUAL	PENJELASAN ADEGAN / DIALOG
	Yuli tampak mencondongkan badannya ketika sedang berbicara dengan Asma.

Tabel 1 Yuli Mencondongkan Badan Ke Arah Asma

Makna denotasinya adalah asma yang merupakan anak dari Dimas datang menemui Yuli. Ia berniat untuk bersedekah melalui lembaga amal PPPA Daarul Qur'an. Yuli terlihat sangat kagum karena Asma yang masih kecil tapi sudah memiliki sifat yang baik dengan bersedekah. Yuli bahkan menunjukkan gesture dengan mencondongkan badannya ketika berbicara dengan Asma. Sedangkan untuk makna konotasinya dalam adegan ini, menunjukkan bagaimana sikap seorang yang menunjukkan keramahan


terhadap orang lain. Gesture Yuli yang mencondongkan badan mendekati ke arah Asma, menunjukkan bahwa Yuli bersikap sangat positif dan ramah kepada Asma. Menurut Jalaluddin Rakhmat, posisi tubuh condong mendekati ke arah yang lawan mengobrol menunjukkan kesukaan dan penilaian positif (Rakhmat, 1994).

Berikutnya makna mitosnya bersikap positif dan ramah terhadap orang lain merupakan satu hal yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Bahkan Allah SWT juga memerintahkan seluruh umatnya untuk selalu bersikap ramah terhadap sesama manusia. Dalam sebuah hadits diriwayatkan dari Jabir, bahwa Rasulullah bersabda :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم:
 "المؤمن ودود ولا خير لمن ليس ودودًا. وخير البشر
 هم أكثر الناس فائدة

Artinya : “Orang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi seorang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik – baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia.” (HR. Thabrani dan Daruquthni)

2. Scene 00:42

VISUAL	PENJELASAN ADEGAN / DIALOG
	<p>Yuli sedang berbicara dengan ketiga temannya di Kantor.</p> <p>Teman Yuli : “Yul, mau ikut makan gak?”</p> <p>Yuli : “Gak usah, nanti aja. Aku bawa bekal kok”.</p>

	Teman Yuli : “Yaudah, nanti jaganya gantian ya”. Yuli : “oke”. Teman Yuli : “Tinggal dulu gak papa ya?” Yuli : “Gak papa, tapi jangan lama ya”. Teman Yuli : “Iya, gak kok”. Yuli : “Ok”. Teman Yuli : “Makasih ya Yul”. Yuli : “Iya”.
--	---

Tabel 2 Ucapan Terimakasih Teman Yuli

Makna denotasi *scene* ini terdapat adegan Yuli dengan teman – teman wanita sekantornya di waktu jam makan siang. Dalam adegan ini diawali dengan teman – teman Yuli yang mengajaknya untuk makan siang di luar kantor, namun Yuli menolak karena dirinya sudah membawa bekal dari rumah. Dialog berlanjut hingga akhirnya teman Yuli mengucapkan kata terimakasih karena Yuli mau untuk bergantian jaga setelah makan siang. Sedangkan makna konotasinya adalah dalam adegan ini terlihat bahwa teman – teman Yuli merupakan orang - orang yang baik dan menghargai teman. Mereka mengucapkan terimakasih kepada Yuli karena mau untuk bergantian berjaga setelah makan siang. Meskipun terlihat sepele namun teman – teman Yuli tetap berinisiatif untuk mengucapkan kata terimakasih. Kata terimakasih membuat kita lebih menghargai hal – hal kecil dan memahami bahwa semua hal baik di dunia ini memiliki makna yang besar. Kata terimakasih juga memberikan kesan yang baik bagi orang lain, karena akan membuat seseorang merasa dihargai (Kemenkeu RI, 2021).

Selanjutnya untuk makna mitos dalam *scene* ini yaitu jika kita telah mendapatkan bantuan dari orang lain dalam hal apa pun itu haruslah


mengucapkan terimakasih sebagai bentuk menghargai apa yang telah dilakukan oleh seseorang kepada kita, meskipun bantuan itu terlihat sepele sekalipun. Dalam ajaran agama Islam, sikap berterimakasih kepada orang lain dianggap sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

حَدَّثَنَا مُسْلِمُ بْنُ أَبِرَاهِيمَ حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَشْكُرُ اللَّهُ
مَنْ لَا يَشْكُرُ النَّاسَ

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Muslim bin Ibrahim berkata, telah menceritakan kepada kami Ar Rabi’ bin Muslim dari Muhammad bin Ziyad dari Abu Hurairah dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam, beliau bersabda : tidak dianggap bersyukur kepada Allah orang yang tidak bersyukur kepada manusia”. (HR. Abu Daud : 4.177).

Pesan dakwah yang terdapat dalam *scene* ini yaitu bahwa sebagai seorang manusia kita diharuskan memiliki suatu etika yang baik ketika berinteraksi dengan orang lain. Kita harus bisa menghargai setiap bantuan yang diberikan kepada kita minimal dengan mengucapkan kata terima kasih.

3. Scene 04:04

VISUAL	PENJELASAN ADEGAN / DIALOG
	Terlihat Pak Darmoko berjalan meninggalkan sebuah rumah.

Tabel 3 Pak Darmoko Bersedekah Pada Tetangganya

Makna denotasinya *scene* ini menampilkan adegan Pak Darmoko yang sedang memberikan sebuah bingkisan kepada tetangganya, namun bukannya memberikannya secara langsung kepada pemilik rumah, Pak Darmoko malah mencantelkan bingkisan plastik itu pada daun pintu dan kemudian meninggalkannya. Sedangkan makna konotasinya menunjukkan bahwa pak Darmoko adalah orang yang sangat baik, dilihat dari adegan pak Darmoko memberikan sedekah tanpa menemui orang yang ia sedekahi, menunjukkan bahwa pak Darmoko memberikan sedekah dengan sangat ikhlas. Menurut para ahli fikih, sedekah dalam arti *shodaqoh at – tatawatu* berbeda dengan zakat, sedekah lebih penting bila diberikan secara rahasia daripada secara terbuka dalam arti informasi atau pengungkapan kepada publik (Muis, 2016).

Selanjutnya makna mitos dalam adegan ini yaitu sedekah harus dilakukan dengan ikhlas. Ada sebuah pepatah yang mengatakan bahwa bersedekahlah kamu secara sembunyi-sembunyi hingga tangan kirimu tidak mengetahuinya. Para ulama mengatakan bahwa penyebutan tangan kiri di sini hanyalah perumpamaan yang menggambarkan bahwa sedekah sebenarnya terjadi dalam diam. Sebenarnya bersedekah baik secara


sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan tidak menjadi masalah, yang penting niat kita dalam bersedekah, dan balasannya sama di hadapan Allah SWT sebagaimana difirmankan dalam firmannya:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: “Orang-orang yang menafkahkan hartanya di malam dan di siang hari secara tersembunyi dan terang-terangan, maka mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka bersedih hati”. (QS. Al-Baqarah ayat : 274).

Pesan dakwah dalam *scene* ini yaitu bersedekahlah dengan ikhlas. Bersedekah boleh saja dirahasiakan maupun tidak karena yang terpenting dari sedekah itu adalah keikhlasan. Bersedekah tanpa rasa ikhlas dan hanya ingin terlihat baik di mata manusia merupakan perbuatan yang sia – sia dan termasuk dalam golongan riya.

4. *Scene* 00:32

VISUAL	PENJELASAN ADEGAN / DIALOG
	<p>Terlihat Yuli tersenyum lebar ke arah temannya.</p>


Tabel 4 Yuli Berkarakter Protagonis

Makna denotasi dalam adegan/*scene* ini, terlihat jika Yuli sedang tersenyum lebar ke arah seseorang. Sedangkan makna konotasinya Yuli

yang merupakan tokoh utama dalam film pendek kaya tanpa harta, memiliki karakter sebagai seorang protagonis. Karakter protagonis memiliki sifat yang baik dan dalam film ini terlihat jika Yuli adalah orang yang baik dan lemah lembut. Biasanya watak tokoh protagonis adalah baik hati, positif seperti pembela, dermawan, pintar, jujur, rendah hati, cerdas, mandiri dan setia kawan (Siswanto, 2008).

Selanjutnya berkaitan dengan makna mitosnya Indonesia dikenal dengan keramahannya karena warganya yang terbiasa merespon orang lain dengan senyuman, dalam hal ini seringkali menjadi sesuatu perilaku yang jarang terjadi di tempat lain. Perilaku ramah yang dimiliki Bangsa Indonesia ini juga bisa dijadikan contoh untuk masyarakat lain yang datang ke Indonesia (Himatika UIN Jakarta, 2020). Dalam ilmu agama Islam, senyum dinilai sebagai ibadah. Seulas senyuman yang disunggingkan kepada orang lain setara dengan bersedekah. Rasulullah SAW. bersabda, “Senyummu dihadapan saudaramu (sesama muslim) adalah (bernilai) sedekah bagimu”. (HR At Tirmidzi, Ibnu Hibban dan lainnya dari Abu Dzar r.a) (Syamsuriyanto, 2017).

5. Scene 01:24

VISUAL	PENJELASAN ADEGAN / DIALOG
	Dimas dan istrinya sedang bertengkar karena Dimas belum juga mendapatkan pekerjaan.

Tabel 5 Dimas dan Istrinya Bertengkar

Makna Denotasi dalam adegan tersebut terlihat Dimas dan istrinya yang sedang bertengkar dengan nada bicara yang keras. Sedangkan makna konotasinya suara keras menandakan bahwa sedang terjadi adanya suatu konflik diantara Dimas dan Istrinya. Selain itu juga terdapat penekanan pada beberapa kata yang menandakan bahwa istri Dimas berharap Dimas akan memahami maksud dari perkataannya. Menaikkan nada suara serta melakukan perilaku yang lain dari biasanya merupakan tanda seseorang sedang dalam keadaan marah. Biasanya orang akan berbicara dengan nada kasar jika sedang marah (Awi dkk, 2016).

Selanjutnya untuk makna mitosnya seorang istri dalam agama Islam sangat dilarang untuk memarahi suaminya apalagi dengan nada suara yang tinggi atau keras. Jika seorang suami melakukan kesalahan, istri harus mengingatkannya dengan tutur kata yang lemah lembut, tidak membentak maupun menggunakan nada suara yang keras. Jika seorang istri berani membentak suami, maka seorang istri akan sangat berdosa besar karena suami merupakan pemimpin keluarga yang harus dihormati. Allah SWT mewajibkan wanita untuk memenuhi hak-hak suaminya dan mewajibkan mereka untuk memenuhi kewajibannya terhadap rumah tangga dan anak-anaknya agar hidup rukun dan keluarga bahagia (Usamah, 2006). Rasulullah SAW bersabda bahwa kedudukan suami sangat tinggi bagi istrinya : “seandainya saya bisa memerintahkan seseorang untuk sujud pada orang lain, pasti saya perintahkan seorang istri untuk sujud pada suaminya.” (HR. Abu Daud, Al Hakim, Tirmidzi).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, maka penulis bisa memberikan simpulan bahwa film pendek kaya tanpa harta karya film maker muslim di Youtube mengandung makna denotasi, konotasi juga mitos. Makna denotasi pada penelitian ini adalah mengenai gambaran kehidupan manusia dalam menghadapi berbagai cobaan kehidupan dalam berkeluarga, bertetangga maupun berteman. Sedangkan makna konotasi dalam film pendek kaya tanpa harta yaitu bahwa keikhlasan, rasa syukur dan kesabaran akan menjadikan kita bisa lebih tenang dan menerima apa yang ada. Terakhir makna mitos dalam film pendek kaya tanpa harta yaitu bersedekah akan menjadikan kita lebih bersyukur dengan apa yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada kita. Menjalin hubungan yang baik dengan orang lain merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial, berbuat baik terhadap orang lain juga termasuk dalam beriman kepada Allah SWT.

Adegan dalam film pendek kaya tanpa harta mengandung pesan dakwah aqidah, syariah dan akhlak. Pesan dakwah yang paling dominan dalam adegan film pendek kaya tanpa harta adalah pesan dakwah akhlak. Pesan memiliki makna yang penting dalam sebuah proses komunikasi. Sebagus apapun komunikator dalam menyampaikan sebuah pesan, kalau pesan tersebut tidak memiliki makna yang dapat menggugah komunikannya maka pesan tersebut tidak dapat diterima dengan baik oleh komunikan tersebut (Dyatmika, 2021). Meka pengelolaan pesan dalam sebuah dakwah menjadi sesuatu yang sangat penting.

DAFTAR REFERENSI

- Dyatmika, T. (2021). Ilmu Komunikasi. Zahir Publishing.
- Himatika UIN Jakarta. (2020). "Keramahan Masyarakat Indonesia Sebagai Bentuk Dari Suatu Budaya". <https://himatika.fst.uinjkt.ac.id>. Diakses pada 7 September 2021.
- Ibad, S., & Dyatmika, T. (2021). Komunikasi Lingkungan Video Youtube Watchdoc Kesetrum Listrik Negara. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 5(1), 56-69.
- Ilyas, Yunazar. (1999). "Kuliah Akhlaq". Yogyakarta: LPPI UMY.
- Istiqomah Lathifah. (2019). Skripsi: "Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta". Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Kamaludin. (2016). "Pesan Dakwah". *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Volume 2 Nomor 2.
- Kementerian Keuangan RI. (2020). "Tiga Kata Ajaib Kunci Keberhasilan Komunikasi". <https://djkn.kemenkeu.go.id>. Diakses pada 28 Agustus 2021.
- Kriyantono. (2007). "Teknik Praktis Riset Komunikasi". Jakarta : Kencana.
- Maria Victoria Awi dkk. (2016). "Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga Di Desa Kimaam Kabupaten Merauke". *Jurnal Acta Diurna*. Vol. 5 No. 2.
- Mudjiono, Yoyon. (2011). "Kajian Semiotika Dalam Film". *Jurnal IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Vol. 1 No. 2.
- Muis Fahrul. (2016). "Dikejar Rezeki Dari Sedekah". Solo : Taqiya Publishing.
- Pratiwi, M. R., Boer, K. M., Dyatmika, T., & Yusriana, A. (2021). The Identification of Persuasive Educational Message About Covid-19 Issue in New Media. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 14(1), 1-15.
- Rakhmat Jalaluddin. (1994). "Psikologi Komunikasi". Bandung : PT. Remaja Karya.
- Siswanto. (2008). "Pengantar Teori Sastra". Jakarta : PT Grasindo.
- Syamsuriyanto. (2017). "Senyum : Sedekah Tanpa Rupiah". <https://pesma.uinsby.ac.id>. Diakses pada 7 September 2021.
- Usamah Hafaz Abu. (2006). "Panduan Lengkap Nikah Dari A Sampai Z". Bogor: PT. Pustaka Ibnu Katsir.
- Wahyuni Tri Novita. (2020). Skripsi: "Makna Pesan Dakwah Semiotika Roland Barthes Dalam Film Pendek Di Rumah Sendirian Karya Hanung Bramantyo". Salatiga: IAIN Salatiga.
- Zaini, Syahminan. (1990). "Kuliah Aqidah Islam". Surabaya: Al-Ikhlash.
- Zulfikar. (2010). Skripsi: "Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Lirik Lagu Album "Ingat Sholawat" Group Band Wali". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.